

**FOTO JURNALISTIK "KEKECEWAAN WARGA TERHADAP
PEMERINTAH TERKAIT KERUSAKAN INFRASTRUKTUR JALAN
DI KABUPATEN PONOROGO"**

KARYA ILMIAH



Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir
Dan Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Oleh:
AHMAD YUSRON FATAHI
NIM. 21240979

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya foto jurnalistik oleh Ahmad Yusron Fatahi / 21240979, ini

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Ponorogo, 13 Februari 2022

Pembimbing I



Ayub Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D.
NIDN: 0725038605

Pembimbing II



Dra. Hj. Niken Lestarini, M.Si.
NIDN: 0020066503

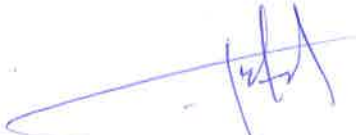
LEMBAR PENGESAHAN

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Penguji III



Deny Wahyu Tricana, S.Sos., M.I.Kom.
NIDN: 0702088204



Dra. Hj. Niken Lestarini, M.Si.
NIDN: 0020066503



Ayub Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D.
NIDN: 0725038605

Mengetahui,

Dekan FISIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Ayub Dwi Anggoro, S.I.Kom, M.Si., Ph.D.
NIK. 1986032520130912

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Yusron Fatahi

Alamat : Jl. Masjid At-Taqwa No. 174, RT 09/ RW 01 Dsn Doho Krajan,
Doho, Dolopo, Kabupaten Madiun, Jawa Timur, 63174

No. Identitas (NIM) : 21240979

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

“Foto Jurnalistik Kekecewaan Warga Terhadap Pemerintah Terkait Kerusakan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Ponorogo”

adalah observasi, pemikiran, dan pemaparan asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya ilmiah ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 13 Februari 2022


(Ahmad Yusron Fatahi)

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا * إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Fa inna ma'al-usri yusron (5) Inna ma'al-'usri yusro (6)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu” (Q.S. Al-Insyiroh 5-6)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk keluarga, khususnya Ibunda tercinta

Ibu Hj. Arina Manasikana Baidlowi binti Masykur, untuk almarhum Ayah H. Imam Baidlowi, kakak sekalian, kedua adik, keponakan dan segenap keluarga, yang telah memberikan support untuk bisa menyelesaikan tugas akhir/skripsi ini sebagai persyaratan meraih gelar Sarjana Strata Satu (S-1) bidang ilmu Komunikasi di tengah kesibukan.

Dan tak lupa teman seprofesi, teman sepekerjaan, serta teman ngopi dan diskusi yang memacu semangat agar selesai tugas akhir ini.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga karya foto jurnalistik yang berjudul “Kekecewaan Warga Terhadap Pemerintah Terkait Kerusakan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Ponorogo” dapat terselesaikan dengan baik.

Adapun karya ini disusun untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Penulis menyadari selama proses penyusunan karya ini tidaklah mudah dan banyak hambatan. Namun, kesulitan dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayub Dwi Anggoro, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus Dosen Pembimbing I
2. Krisna Megantari, M.A, selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Dra. Hj. Niken Lestari, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II
4. Dan semua pihak Civitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik FISIP Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya ini, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan karya foto jurnalistik di masa mendatang. Semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Ponorogo, 13 Februari 2023
Penulis

Ahmad Yusron Fatahi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Deskripsi.....	1
1.1.1 Deskripsi Foto 1.....	1
1.1.2 Deksripsi Foto 2.....	2
1.2 Latar Belakang.....	4
1.3 Tujuan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Foto Jurnalistik.....	7
2.2 Karakteristik Foto Jurnalistik.....	8
2.3 Etika Foto Jurnalistik.....	9
BAB III PENUTUP.....	11
3.1 Kesimpulan.....	11
3.2 Saran.....	11
DAFTAR PUSTAKA.....	13
LAMPI RAN SERTIFIKAT HKI FOTO JURNALISTIK.....	14

ABSTRAK

Fatahi, Ahmad Yusron, 2023. Foto Jurnalistik Kekecewaan Warga Terhadap Pemerintah Terkait Kerusakan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Ponorogo. **Skripsi**. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Pembimbing (I) Ayub Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D., (II) Dra. Hj. Niken Lestarini, M.Si.

Kata Kunci : Kekecewaan Warga, Kerusakan Infrastruktur Jalan.

Foto-foto ini diambil pada hari Minggu, tanggal 14 Mei 2017 pada pukul 12.18.42 dan 12.18.43 di area Desa Gandu di jalan raya yang menghubungkan Desa Jabung dengan pusat Kecamatan Mlarak.

Kecewa dengan jalan rusak yang tak kunjung dibenahi oleh Pemerintah setempat, puluhan warga Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur menggelar aksi unjuk rasa, memprotes kian parahnya kerusakan jalan yang menghubungkan Desa Jabung dengan pusat Kecamatan Mlarak, yang juga menjadi akses utama menuju Pondok Gontor Minggu (14/05/2017)

Aksi yang mengatasnamakan sebagai masyarakat peduli Ponorogo atau Alastuo ini meminta Pemerintah Kabupaten Ponorogo segera memperbaiki jalan berlubang yang kondisinya semakin parah.

Sambil berorasi dan longmarch, warga menanam sejumlah Pohon Pisang di badan jalan dan menjadikan kubangan jalan sebagai kolam ikan kemudian memancingnya. Hal ini sebagai simbol sudah tidak layak nya jalan sekaligus bentuk protes keras kepada pemerintah setempat. Aksi inipun mencuri perhatian sejumlah pengendara yang melintas. Mereka pun beramai-ramai mengambil ikan-ikan lele yang ditebar itu.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Deskripsi Foto Jurnalistik Kekecewaan Warga Terhadap Pemerintah Terkait Kerusakan Infrastruktur Jalan di Kabupaten Ponorogo

1.1.1 Deskripsi Foto 1



Koordinator aksi Haris (20) paling kanan membawa poster bertuliskan 'Emoh ngapusi, emoh korupsi, emoh ndandani, ngrusak deso!' yang mengatasmakan sebagai masyarakat peduli Ponorogo atau Alastuo ini meminta Pemerintah Kabupaten Ponorogo segera memperbaiki jalan berlubang yang kondisinya semakin parah.

Sambil berorasi dan longmarch, warga menanam sejumlah Pohon Pisang di badan jalan dan menjadikan kubangan jalan sebagai kolam ikan lele kemudian memancingnya.

Aksi kekecewaan ini dilakukan di area Desa Gandu di jalan yang menghubungkan Desa Jabung dengan pusat Kecamatan Mlarak, yang menjadi akses utama menuju Pondok Gontor Minggu (14/05/2017).

Deskripsi data tentang foto 1

Nama File	: IMG_20170514_094825_BURST1
Type of file	: JPG file (JPG)
Created	: Minggu, 14 Mei 2017, 12.18.42/ Rabu, 18 Januari 2023, 04.02.01
Date taken	: 14/05/2017/ 09.48
Size	: 1,72 MB (1.809.934 bytes)
Size on disk	: 1,72 MB (1.810.432 bytes)
Camera maker	: XIAOMI
Camera model	: Redmi 4A
F Stop	: f/2,2

Exposure time	: 1/540 sec
ISO speed	: ISO-100
Exposure bias	: 5mm
Focal length	: 4 mm
Metering mode	: Center Weighted Average
Flash mode	: No flash. compusory
	35 mm focal lenght 5
Dimensions	: 4160x3120
Width	: 4160 pixels
Height	: 3120 pixels
Horizontal resolution	: 72dpi
Vertical resoluTION	: 72dpi
Bit depth	: 24
Resolution unit	: 2
Color representation	: sRGB

1.1.2 Deskripsi Foto 2



Aksi yang mengatasmakan sebagai masyarakat peduli Ponorogo atau Alastuo ini meminta Pemerintah Kabupaten Ponorogo segera memperbaiki jalan berlubang yang kondisinya semakin parah.

Sambil berorasi dan longmarch, warga menanam sejumlah Pohon Pisang di badan jalan dan menjadikan kubangan jalan sebagai kolam ikan l kemudian memancingnya. Bahkan aksi juga melibatkan anak-anak yang ikut berama-ramai memancing ikan lele di kubangan jalan.

Aksi kekecewaan ini dilakukan di area Desa Gandu di jalan yang menghubungkan Desa Jabung dengan pusat Kecamatan Mlarak, yang menjadi akses utama menuju Pondok Gontor Minggu (14/05/2017).

Deskripsi data tentang foto 2

Nama File	: IMG_20170514_095215
Type of file	: JPG file (JPG)
Created	: Minggu, 14 Mei 2017, 12.18.43/ Rabu,18 Januari 2023, 04.02.02
Date taken	: 14/05/2017/ 09.52
Size	: 2,12 MB (2.224.073 bytes)
Size on disk	: 2,12 MB (2.224.128 bytes)
Camera maker	: XIAOMI
Camera model	: Redmi 4A
F Stop	: f/2,2
Exposure time	: 1/540 sec
ISO speed	: ISO-100
Exposure bias	: 5mm
Focal length	: 4 mm
Metering mode	: Center Weighted Average
Flash mode	: No flash. compusory 35 mm focal lenght 5
Dimensions	: 4160x3120
Width	: 4160 pixels
Height	: 3120 pixels
Horizontal resolution	: 72dpi
Vertical resoluTION	: 72dpi
Bit depth	: 24
Resolution unit	: 2
Color representation	: sRGB

1.2 Latar Belakang

Kecewa dengan jalan rusak yang tak kunjung dibenahi oleh Pemerintah setempat, puluhan warga Desa Jabung Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur menggelar aksi unjuk rasa, memprotes kian parahnya kerusakan jalan yang menghubungkan Desa Jabung dengan pusat Kecamatan Mlarak, yang juga menjadi akses utama menuju Pondok Gontor Minggu (14/05/2017).

Aksi yang mengatasnamakan sebagai masyarakat peduli Ponorogo atau Alastuo ini meminta Pemerintah Kabupaten Ponorogo segera memperbaiki jalan berlubang yang kondisinya semakin parah.

Sambil berorasi dan longmarch, warga menanam sejumlah Pohon Pisang di badan jalan dan menjadikan kubangan jalan sebagai kolam ikan kemudian memancingnya. Hal ini sebagai simbol sudah tidak layak nya jalan sekaligus bentuk protes keras kepada pemerintah setempat. Aksi inipun mencuri perhatian sejumlah pengendara yang melintas. Mereka pun beramai-ramai mengambil ikan-ikan lele yang ditebar itu.

Koordinator Aksi Haris Kurniawan mengatakan sudah beberapa kali ia dan beberapa rekannya menggelar aksi dan melakukan komunikasi dengan pemerintah kabupaten namun tidak pernah mendapatkan tanggapan serius.

Harispun menyanangkan ketidakmerataan pembangunan jalan antara wilayah perkotaan dan di wilayah kecamatan atau desa. Selama ini menurutnya masyarakat telah melakukan perbaikan swadaya dengan tambal sulam, namun tak bertahan lama karena material yang tak memadai.

“Kita Ingin Pemerintah membuka mata, kita sama-sama bayar pajak. Tapi nyatanya bisa dilihat sendiri, Pemerintah Kabupaten seharusnya mengalokasikan lebih dana di APBD untuk infrastruktur, termasuk jalan,” ungkap Haris.

Sementara salah satu warga setempat Harioji kepada wartawan menuturkan, kerusakan jalan telah sering memakan korban.

Banyak pengendara yang terjatuh saat melintas. Kondisi akan semakin parah ketika hujan karena lubang-lubang jalan akan berubah menjadi kubangan air, dan ini membahayakan. Ia meminta Bupati Ponorogo Ipong Muchlissoni memenuhi janjinya saat kampanye lalu.

“Terus terang warga disini sangat susah, saya mohon pak Bupati memenuhi janjinya lah mas, sudah banyak korban yang jatuh” terang Harioji.

Jalan poros penghubung Desa Jabung dengan Kecamatan Mlarak tersebut sesuai kelasnya menjadi kewenangan dan tanggungjaab pemerintah Kabupaten. Jalur ini juga menjadi alternative rute dari Ponorogo menuju Trenggalek.

Dalam kampanyenya satu setengah tahun lalu Bupati Ponorogo Ipong Mukhlisoni telah menjanjikan perbaikan jalan sebagai program prioritasnya. Hampir sebagian besar jalan antar kecamatan atau jalan Kabupaten di Ponorogo bernasib serupa.

Dalam aksi tersebut massa juga membawa poster-poster dengan berbagai hujatan kepada kepada Bupati Ponorogo, Ipong Muchlissoni. Bunyi tulisan itu antara lain ‘Ki Dalan Po Kedhokan (ini jalan atau kubangan); Emoh Ngapusi, Korupsi n Ndandani (nggak mau bohong, korupsi, dan nggak mau memperbaiki) Ngrusak Deso; Nek Mung Janji-janji Akeh Tunggal Bos, dan lain sebagainya.

Rencananya warga akan menggelar aksi kembali jika tuntutan mereka tidak mendapat respon dari Bupati.

Sementara itu Kepala Dinas Pekerjaan Umum (DPU) Jamus Kunto yang dikonfirmasi hingga berita tersebut ditulis tidak memberikan jawaban. Pesan singkat melalui WA hanya dibaca namun tidak dibalas.

1.3 Tujuan

Merefleksikan keinginan kuat masyarakat untuk perbaikan infrastruktur karena sudah jenuh dengan kondisi kerusakan jalan sebagai akses utama berkegiatan warga. Bukan lagi soal ekonomi namun kerusakan jalan juga sudah mengancam keselamatan jiwa mereka karena kerap menyebabkan kecelakaan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Foto Jurnalistik

Foto Jurnalistik yang kemudian dipublikasikan melalui media massa maka akan memberikan implikasi yang luas.

Media massa merupakan perpaduan antara kelembagaan dan kemampuan teknis di mana kelompok khusus ini bekerja dalam proses penyampaian pesan dengan menggunakan teknologi (cetak, radio, film dan seterusnya) yang ditujukan kepada masyarakat, maka terdapat potensi media massa bersinggungan dengan berbagai institusi sosial yang lain.¹

Dari beberapa definisi, fotografi jurnalistik menurut beberapa ahli, yakni : *Pertama* menurut Wilson Hick redaktur senior majalah 'Life' (1937-1950) dalam buku *World and Pictures* (New York, Harper and Brothers, Arno Press 1952, 1972), foto jurnalistik adalah media komunikasi verbal dan visual yang hadir bersamaan. *Kedua*, Henri Cartier-Bresson, salah satu pendiri agen foto terkemuka di dunia 'Magnum Photos' yang terkenal dengan teori 'Decisive Moment' — menjabarkan, foto jurnalistik adalah berkisah dengan sebuah gambar, melaporkannya dengan sebuah kamera, merekamnya dalam waktu, yang seluruhnya berlangsung seketika saat suatu citra tersebut mengungkap sebuah cerita. *Ketiga*, Oscar Motuloh dalam sebuah pelatihan fotografi berpendapat fotojurnalistik adalah suatu medium sajian informasi untuk menyampaikan beragam bukti visual atas berbagai peristiwa kepada masyarakat seluas-luasnya secara cepat. *Keempat*, Tokoh foto jurnalistik asal Surabaya Zainuddin Nasution

¹ Nugroho, Sigit Sapto. *Dimensi Hukum Media Massa*. (Klaten: Lakeisha, 2022), 21.

berpendapat, foto jurnalistik adalah jenis foto yang digolongkan foto yang bertujuan dalam pemotretannya, karena keinginan bercerita kepada orang lain. Jadi foto-foto dalam jenis ini berkepentingan dalam menyampaikan pesan (massage) kepada orang lain dengan maksud agar orang lain melakukan sesuatu tindakan psikologis.²

Foto jurnalistik berbeda dengan foto keluarga, foto kenangan, foto proyek bangunan dan lainnya. Foto-foto tersebut berbeda karena tujuannya. Foto jurnalistik bertujuan untuk dikonsumsi media massa yang memiliki nilai berita, di samping itu dapat pula menghiasai halaman media massa agar tidak kaku dengan tulisan-tulisan saja.³

2.2 Karakteristik Foto Jurnalistik

Foto Jurnalistik untuk media massa sangat diperlukan dan penting. Foto jurnalistik memiliki banyak keunggulan. Yurnaldi (1992: 92) mengungkapkan keunggulan itu : (1) nilai foto saama dengan sebuah berita karena mengungkapkan semua aspek dari kenyataan dan menyirat rumus 5 W + 1 H; (2) foto jurnalistik membuat segar halaman surat kabar dan menolong pembaca untuk eilhat hal-hal yang menarik; (3) foto jurnalistik dapat memisahkan dua berita agar tidak monoton; (4) foto jurnalistik dapat dibuat dengan mudah, cepat dan akurat; (5) foto jurnalistik dapat mengejar jangka waktu; (6) foto jurnalistik tidak memerlukan penerjemahaan untuk pemberitaan lintas negara; (7) foto jurnalistik lebih kompak ; (8) foto jurnalistik memiliki efek yang lebih besar kepada pembaca.⁴

² J, Abdurrahman.Rachmat, Ikkal https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Course-9448-7_0180_.pdf diakses pada 19 Januari 2023, 09.

³ Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional* (Yogyakarta: Cinta Pena, 2005), 153.

⁴ Ibid. Ermanto, *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*,154.

2.3 Etika Foto Jurnalistik

- a. Pewarta foto : menjunjung tinggi hak masyarakat untuk memperoleh informasi visual dalam karya foto jurnalistik yang jujur dan bertanggung jawab.
- b. Pewarta foto dalam menjalankan tugasnya harus mendahulukan kepentingan umum untuk mendapatkan informasi visual.
- c. Pewarta foto adalah insan profesional yang mandiri dan independen.
- d. Pewarta foto tidak memanfaatkan profesinya di luar kepentingan jurnalistik.
- e. Pewarta foto menghargai hak cipta setiap karya foto jurnalistik dengan mencantumkan akreditasi yang sesungguhnya.
- f. Pewarta foto menjunjung tinggi kepentingan umum dengan tidak mengabaikan kehidupan pribadi sumber berita.
- g. Pewarta foto menjunjung tinggi asas praduga tak bersalah.
- h. Pewarta foto tidak menerima suap dalam segala perwujudannya.
- i. Pewarta foto menempuh cara yang etis untuk memperoleh bahan pemberitaan.
- j. Pewarta foto menghindari visualisasi yang menggambarkan atau mengesankan sikap kebencian, merendahkan, diskriminasi terhadap ras, suku bangsa, agama dan golongan.
- k. Pewarta foto melindungi kehormatan pihak korban kejahatan susila dan pelaku kriminal di bawah umur.
- l. Pewarta foto menghindari fitnah dan pencemaran nama baik dan berita foto yang menyesatkan.
- m. Pewarta foto tidak memanipulasi sehingga mengaburkan fakta.

Hal lain yang berkaitan dengan kasus-kasus tertentu menyangkut kode etik Pewarta Foto Indonesia, akan dikonsultasikan dengan Dewan Penasehat dan Komisi Etika. Disahkan dalam Rapat Pleno Kongres II Pewarta Foto Indonesia, 1 Desember 2007.



BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Luapan kekesalan masyarakat karena mendapati respon lambat Pemkab Ponorogo bahkan cenderung abai melihat kerusakan infrastruktur jalan yang ada. Apalagi jika melihat kelas jalan tersebut menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten.

Berbagai upaya telah dilakukan masyarakat diantaranya warga desa Jabung, kecamatan Mlarak yang secara swadaya memperbaiki jalan yang seharusnya menjadi kewenangan pemerintah daerah.

Namun karena keterbatasan anggaran dan kemampuan warga hanya bisa memperbaiki jalan apa adanya dan tidak mengacu standar yang ada sehingga cepat rusak kembali.

Jengkel dengan berbagai usaha yang dilakukan dan tak kunjung mendapat respon warga desa Jabung pun beramai-ramai menanami lubang jalan dengan pohon pisang dan menaruh puluhan ikan lele pada setiap kubangan jalan dan memancingnya sebagai bentuk protes. Pun warga juga meluapkan kekecewaan dengan sejumlah tulisan poster bernada kecaman kepada pemerintah setempat.

3.2. Saran

Pemerintah dalam hal ini Pemkab Ponorogo seharusnya mengutamakan kepentingan dasar masyarakat dewasa ini yang tidak hanya kesehatan dan pendidikan. Namun yang tak kalah penting adalah fasilitas dan infrastruktur, terutama jalan.

Jalan raya menjadi tulang punggung dalam berkegiatan dan menjadi urat nadi ekonomi masyarakat. Sesuai kelas jalan yang dikeluhkan warga jalan antar kecamatan maka kewenangan berada di Pemerintah Kabupaten.

Pemerintah daerah harus pandai dalam kebijakan strategis dan penganggaran terutama soal infrastruktur yang selalu menjadi isu utama masyarakat bumi Reog.



DAFTAR PUSTAKA

- *Ermanto*. 2005. *Menjadi Wartawan Handal dan Profesional*. Yogyakarta: Cinta Pena.
- *J, Abdurrahman.Rachmat,Ikbal*https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Course-9448-7_0180..pdf diakses pada 19 Januari 2023, 09.
- *Nugroho, Sigit Sapto*. 2022. *Dimensi Hukum Media Massa*. Klaten: Lakeisha.
- *TEMPO*. 2017. *Jurnalistik Dasar: Resep Dari Dapur Tempo*. Jakarta: TempoInstitute.



LAMPIRAN
SERTIFIKAT HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
SURAT PENCATATAN	
CIPTAAN	
<p>Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:</p>	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202313184, 13 Februari 2023
Pencipta	
Nama	: Ahmad Yusron Fatahi, Ayuh Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D. dkk
Alamat	: Jl. Masjid At-Taqwa No. 174, RT 09/ RW 01 Dsn Doho Krajan Desa Doho Kec. Dolopo Kab. Madiun Jawa Timur 63174, Ponorogo, JAWA TIMUR, 63174
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Alamat	: Jalan Budi Utomo 10 Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Ponorogo, JAWA TIMUR, 63471
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Fotografi
Judul Ciptaan	: Foto Jurnalistik Kekecewaan Warga Terhadap Pemerintah Terkait Kerusakan Infrastruktur Jalan Di Kabupaten Ponorogo
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 18 Januari 2023, di Ponorogo
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000446106
<p>adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.</p>	
	<p>an Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual u.b. Direktur Hak Cipta dan Desain Industri</p>
 Anggoro Dasananto NIP.196412081991031002	
<p>Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.</p>	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Ahmad Yusron Fatahi	Jl. Masjid At-Taqwa No. 174, RT 09/ RW 01 Dsn Doho Krajan Desa Doho Kec. Dolopo Kab. Madiun Jawa Timur 63174
2	Ayub Dwi Anggoro, M.Si., Ph.D.	Jalan Glatik Nomor 276 B RT 31 RW 10 Nambangan Kidul Mangunharjo Madiun Prov. Jawa Timur 63128
3	Dra. Niken Lestari, M.Si.	Jalan Ketawang RT 002 RW 002 Ds. Nglumpang Kec. Mlarak Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63472
4	Deny Wahyu Tricana, S.Sos., M.I.Kom.	Jalan Mawar 05 RT 1 RW 3 Nologaten Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63411

